

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Di era modern saat ini, perkembangan perekonomian disemua sektor usaha terlihat sangat cepat dan kompleks. Hal ini merupakan tuntutan agar semua sektor terus berkembang dan berinovasi agar bisa bertahan dan unggul dalam persaingan yang semakin ketat. Dalam meningkatkan keberlangsungan usaha perusahaan harus meningkatkan skill dan performa perusahaan agar tetap optimal dan produktif. Yang menjadi kendala yaitu dilanda perlambatan pertumbuhan penyaluran kredit atau pembiayaan dan diiringi pula peningkatan rasio kredit bermasalah. Hal ini dikarenakan faktor tekanan eksternal seperti kelemahan ekonomi dunia dan ketidakpastian suku bunga. Maka dari itu perusahaan perlu mencari alternative sumber pendanaan diantaranya melalui pasar modal dengan melakukan *Initial Public Offering* (IPO).²

Menurut Undang-Undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal, mendefinisikan pasar modal “sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan Efek Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek”. Melalui pasar modal banyak pihak yang dapat merasakan manfaatnya. Diantaranya infestor dapat menanamkan modal mereka di berbagai

² Ragil Latifah Fatin, Toni Andrianto, Aang Munawar, “Analisis Kinerja Keuangan Melalui Rasio Non Performing Loan Pada PT BPR Mitra Daya Mandiri”, *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan*, Vol. 4, No. 3, (2024), Hal. 478.

perusahaan dengan membeli surat-surat berharga yang ditawarkan, dan menerima imbal hasil. Pasar modal memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk turut berpartisipasi dalam perkembangan ekonomi suatu negara. Bagi pemerintah, pasar modal sebagai indikator keaktifan bisnis yang dapat digunakan sebagai pedoman untuk merumuskan kebijakan ekonomi. Di Indonesia, pasar modal dikenal dengan sebutan *Indonesian Stock Exchange (IDX)*.³

Pasar modal syariah adalah pasar yang didalamnya ditransaksikan instrument keuangan atau modal yang sesuai syariah dengan cara yang dibenarkan. Selain itu pasar modal syariah dapat didefinisikan sebagai sarana untuk memperjual belikan kepemilikan atau suatu perusahaan sepanjang objek tersebut riil dan menganut prinsip kebebasan berkontrak. Aktivitas di pasar modal mencakup pelaku pasar, infrastuktur pasar, mekanisme transaksi efek, mekanisme penerbitan efek, dan efek yang ditransaksikan. Dengan demikian suatu pasar modal dikatakan memenuhi prinsip islam atau dikategorikan sebagai pasar modal islam apabila pelaku pasar, infrastruktur pasar, mekanisme transaksi efek, mekanisme penerbitan efek, dan efek ditransaksikan telah memenuhi ketentuan dan kriteria prinsip-prinsip syariah. Dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dikatakan bahwa, pasar modal islam atau prinsip syariah di pasar modal adalah prinsip hukum islam dalam kegiatan syariah di pasar modal berdasarkan fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), sepanjang fatwa dimaksud tidak bertentangan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang penerapan

³ Herdi Hidayat, Mas Nur Mukmin, dan Yoyok Priyo Hutomo, "Pengaruh ROA, ROE, EPS, NPM terhadap Harga Sahampada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020", *Jurnal Ilmiah*, Vol. 3, No. 11, Hlm. 3222.

prinsip syariah di pasar modal dan/atau peraturan Otoritas Jasa Keuangan lainnya yang didasarkan dengan fatwa DSN-MUI.⁴

Salah satu subsektornya adalah sektor perbankan, dimana merupakan salah satu sub sektor perusahaan jasa keuangan yang terdaftar sebagai perusahaan publik dalam sektor penghimpunan dana dan penyaluran dana di Bursa Efek Indonesia (BEI). Fokus penelitian ini adalah perbankan syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Keberadaan perbankan syariah di Indonesia merupakan perwujudan dari keinginan sekaligus kebutuhan masyarakat akan sebuah sistem perbankan alternatif yang mampu menyediakan produk dan jasa sesuai prinsip-prinsip syariah. Perbankan menjadi salah satu pilihan utama para investor dalam menginvestasikan dana. Hal itu dikarenakan saham dari perusahaan-perusahaan dalam sektor perbankan yang masih menawarkan potensi kenaikan. Kondisi ini membuat para investor berlomba-lomba untuk menginvestasikan dananya di perusahaan sektor tersebut.⁵ Sektor perbankan membuktikan eksistensinya dalam kinerja dan pencapaian hasil yang cukup baik dengan memiliki kapitalisasi pasar dan likuiditas yang tinggi. Selain itu, dukungan pemerintah terhadap perkembangan ekonomi syariah khususnya dalam bidang perbankan cukup besar, dibuktikan dengan dikeluarkannya UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah sebagai upaya pemerintah dalam menguatkan kontribusi lembaga keuangan syariah dalam memperkuat pembangunan nasional.⁶ Dari dukungan pemerintah serta kebutuhan

⁴ Irwan Abdalloh, *Pasar Modal Syariah (Edisi Baru)*, (Jakarta: Alex Media Komputindo, 2024), Hal. 7.

⁵ Retno Fuji Oktaviani, “Index Harga Saham Islamic Internasional terhadap Jakarta Islamic Index”, *Jurnal Ekonomika dan Manajemen*, Vol. 6, No. 1, (2017), Hal. 1–2.

⁶ Indri Faadilah, “Prospek Pengembangan Perbankan Syariah di Indonesia Dalam Era Digital”, *Jurnal Kajian dan Pengembangan Umat*, Vol. 7, No. 1, (2024), Hal. 23.

masyarakat akan perbankan syariah dapat dikatakan bahwa perbankan syariah memiliki prospek cerah di waktu yang akan datang. Sangat penting bagi sebuah bank untuk tetap mempertahankan kepercayaan (*trust*) dari masyarakat dan para investornya.⁷ Adapun emiten bank umum syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2025.

Tabel 1. 1 Daftar Saham Perbankan Syariah Periode 2019-2025

PT Bank Syariah Indonesia, TBK	BRIS
PT Bank Panin Dubai Syariah, TBK	PNBS
PT Bank BTPN Syariah, TBK	BTPS

Sumber: Laporan Statistik Otoritas Jasa Keuangan Perbankan

Perubahan lingkungan yang cepat terjadi, baik itu perubahan lingkungan internal maupun eksternal dapat mempengaruhi perusahaan dalam mewujudkan tujuan perusahaannya. Perubahan lingkungan yang terjadi pada periode tersebut memberikan dampak yang signifikan bagi perekonomian yaitu adanya wabah virus COVID-19. Setelah diumumkan sebagai pandemi global pada 11 Maret 2020 oleh WHO, Covid-19 benar-benar menjadi ancaman nyata yang tidak hanya mempengaruhi sektor kesehatan, tetapi juga mendisrupsi aspek lainnya seperti sosial, ekonomi, dan keuangan. Berawal dari Tiongkok, virus Covid-19 dengan cepat menyebar ke belahan dunia lain, termasuk Indonesia.

Menurut Soedjono, dikutip dari Nurul Fadilah Krisis perekonomian akibat dampak wabah virus COVID-19 memberikan pengaruh yang signifikan

⁷ Natiqotul Khusna dan Versianandika Yudha Pratama, "Persepsi Masyarakat Mengenai Kesyarahan Perbankan Syariah Terhadap Persepsi Menjadi Nasabah Bank Syariah", *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 1, No. 2, (2021), Hal. 311.

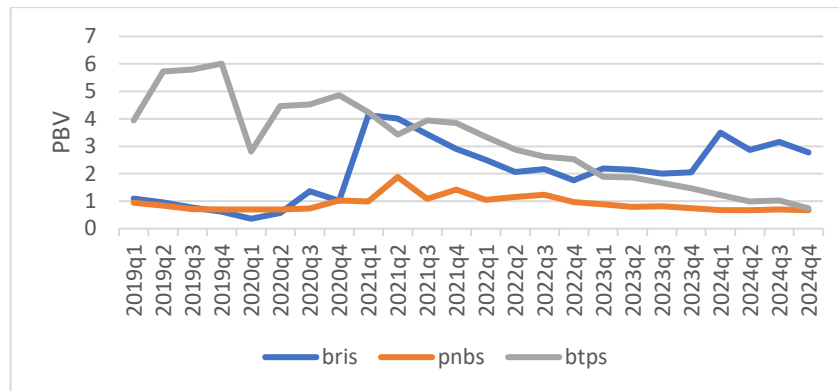
terhadap perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan emiten saham akibat dari dampak wabah virus COVID-19. Namun dengan pertumbuhan yang cukup tinggi dan stabil di masa pemulihan pasca pandemic COVID-19 dengan *market share* yang terus meningsukkat menunjukkan layanan perbankan syariah yang resilien dan pulih lebih cepat dari masa kritis.⁸

Nilai perusahaan yang baik merupakan suatu hal yang penting bagi manajer keuangan maupun bagi investor. Bagi manajer keuangan, nilai perusahaan merupakan suatu tolak ukur atas kinerja yang telah dicapainya. Sedangkan bagi investor, dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka akan memberikan gambaran yang baik sehingga dapat membuat investor dan calon investor tertarik untuk berinvestasi ke perusahaan. Nilai perusahaan dapat digambarkan dengan *Price to Book Value* (PBV) yang dihitung dengan membandingkan antara harga per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham. Semakin tinggi PBV menggambarkan bahwa perusahaan dalam prospek baik dan sebaliknya PBV yang rendah menggambarkan perusahaan kurang menjanjikan.⁹ Berikut data PBV saham perbankan syariah yang terdaftar di BEI 2019-2024:

⁸ Nurul Fadilah, Abdul Khalik, Zainal Abidin, “Pengaruh *Debt to Asset Ratio (DAR)*, *Debt to Equity (DER)*, dan *Return On Asset (ROA)* Terhadap *Price to Book Value (PBV)* Pada Perusahaan Perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal The Manusagre*, Vol. 1, No. 1, Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia, (2022), Hal. 181.

⁹ Siti Wardani Bakri Katti, “Pengaruh Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan”, *Jurnal Ilmu Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, Universitas Merdeka Madiun, Hal. 30.

Grafik 1. 1 Grafik PBV Perbankan Syariah Tahun 2019-2024



Sumber : Laporan statistic IPOT (Indo Premier Online Technology)

Grafik 1.1, menunjukkan pergerakan harga saham dari tahun ke tahun mengalami penurunan dan kenaikan. Pada awal tahun 2020 BRIS mencapai 1, 36 melonjakkan tajam pada tahun 2021 mencapai 4,13. PNBS mulai awal tahun 2019-2020 menunjukkan nilai PBV yang stabil 0,60 sampai 1, 88. Sedangkan BTPS meskipun mengalami kenaikan pada awal tahun 2019 sebesar 6,01 namun hingga akhir tahun 2024 mengalami penurunan yang signifikan sebesar 0,74.

PBV biasanya digunakan untuk mengevaluasi saham-saham dalam industri perbankan karena sebagian besar asset perbankan biasanya berupa asset kertas yang pada umumnya sudah mencerminkan nilai pasar saat ini.¹⁰ Menilai saham, investor mempertimbangkan banyak hal, di antaranya dengan melihat citra perusahaan dan kinerja perusahaan. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satunya ialah fundamental perusahaan.¹¹

Meningkatnya minat investor akan diikuti oleh peningkatan nilai

¹⁰ Mudrika Alamsyah Hasan, “Analisis Faktor yang Mempengaruhi *Price to Book Value* Saham (Pada Bank yang Terdaftar di BEI Periode 2005-2008)”, *Pekbis Jurnal*, Vol. 3, No. 3, (2011), Hal. 537.

¹¹ Mohammad Sofyan, “Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan”, *Jurnal Akademika*, Vol. 7, No. 2, (2019), Hal. 117.

perusahaan. Sehingga profitabilitas dan nilai perusahaan memiliki arah yang sama. Dimana peningkatan profitabilitas akan diiringi dengan peningkatan nilai perusahaan. Pengukuran profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan rasio *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Asset* (ROA). NPM merupakan laba setelah pajak dibandingkan dengan penjualan sehingga bila NPM semakin besar, kinerja perusahaan akan semakin produktif, dan akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menambahkan modalnya untuk perusahaan tersebut.¹²

Dikutip dari Idha Ayu Apsari NPM berpengaruh positif signifikan semakin efisien biaya yang dikeluarkan perusahaan dan tingginya tingkat pengembalian keuntungan bersih yang akan dibagikan pada pemegang saham maka semakin tinggi pula PBV nya. Sinyal positif ini akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan dengan tingkat keuntungan dari penjualan yang tinggi sehingga harga saham akan naik dan semakin meningkatkan nilai PBV.¹³ Pengoptimalkan NPM adalah langkah penting dalam memastikan bahwa perusahaan tidak hanya menghasilkan laba yang memadai saat ini tetapi juga memiliki daya tahan untuk menghadapi tantangan di masa akan datang. Maka hipotesis yang didapat yaitu NPM berpengaruh positif terhadap PBV.

Faktor kedua yang mempengaruhi PBV yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER), adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara pembiayaan lewat hutang dengan ekuitas. Semakin rendah DER maka menunjukkan keuangan perusahaan

¹² Aysyah Emi Maulidya, dan sasi agustin, "Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Laverage Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan *Food and Beverages*", *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol. 8, No. 2, (2019), Hal. 2.

¹³ Idha Ayu Apsari, Dwiamanto, dan Devi Farah Azizah, "Pengaruh *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Longterm Debt Equity Ratio* Terhadap *Price Book Value*", *Jurnal Adminis Trasi Bisnis*, Vol. 27, No. 2, (2015), Hal. 6.

semakin kuat. Ditunjukkan dengan jumlah hutang lebih kecil dibanding dengan ekuitas.¹⁴ Menurut Sukmawati Sukamulja dikutip dari Nurul Fadilah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negative terhadap PBV karena semakin rendah rasio ini maka semakin rendah resiko yang ditanggung pemilik dan semakin tinggi nilai PBV. Sinyal negatif yang diberikan perusahaan akan berpengaruh pada keputusan investasi yang secara tidak langsung berpengaruh terhadap PBV. Hipotesis yang didapat DER berpengaruh negatif signifikan terhadap PBV.

Faktor ke tiga yang mempengaruhi PBV yaitu Return On Asset (ROA), ROA adalah tingkat kemampuan emiten dalam menggunakan asset serta modal untuk memperoleh keuntungan. ROA termasuk salah satu dari rasio profitabilitas, dengan fokus memberikan gambaran yang lebih menyeluruh termasuk bagaimana asset digunakan secara efektif. Tingginya nilai ROA suatu emiten memiliki arti bahwa perusahaan mammanfaatkan aset-aset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan yang setinggi tingginya. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Fadilah ROA berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengidentifikasi bahwa tingkat pengembalian asset dan nilai perusahaan berbanding lurus. Artinya apabila ROA mengalami penurunan maka nilai perusahaan juga kana mengali penurunan.

Penelitian ini menggunakna tiga rasio sebagai variabel bebas yang terdiri dari NPM, dan ROA sebagai indikator dari rasio profitabilitas, dan DER, sebagai indikator rasio solvabilitas terhadap nilai perusahaan pada laporan keuangan perusahaan sektor perbankan syariah yang terdaftar di BEI periode 2019-2024.

¹⁴ Ernawati Pairi, dkk, Mengenal Pasar Modal di Indonesia, (Makasar: PT. Nas Media pusaka, 2023), Hal. 53.

Dengan mengetahui rasio profitabilitas peneliti ingin mengetahui dan menilai apakah perusahaan sudah memanfaatkan assetnya secara efisien dalam kegiatan operasi perusahaan. Sedangkan rasio solvabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka panjangnya. Penting bagi investor dalam menganalisis rasio fundamental tersebut agar investor mengetahui kinerja dan prestasi perusahaan sebagai tahap perencanaan awal investasi.

Berdasarkan latar belakang dan uraian yang telah dipaparkan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi para investor, praktisi pasar modal, dan pembuat kebijakan dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, serta memberikan rekomendasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan investasi yang lebih tepat di masa depan.

B. Identifikasi Masalah

Dalam latar belakang yang sudah dikemukakan maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan (PBV) :

1. Debt to Equity Ratio

DER yang tinggi menunjukkan ketergantungan pada hutang. Keterlambatan pertumbuhan kredit atau pembiayaan dapat mengakibatkan penurunan kinerja perusahaan yang disebabkan faktor eksternal.

2. Net Profit Margin

Krisis ekonomi yang disebabkan oleh dampak pandemi covid 19 dan pasca pandemi yang mengakibatkan fluktuasi pada nilai PBV perusahaan perbankan

syariah.

3. *Return On Asset*

Pengaruh persepsi pasar pada ROA akibat penurunan permintaan saham dapat mengindikasikan kurangnya kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan, yang berpotensi menurunkan nilai perusahaan.

4. *Price to Book Value*

Nilai PBV dari perusahaan perbankan syariah mengalami fluktuasi yang signifikan selama periode 2019-2024. Ketidak stabilan ini dapat mencerminkan ketidakpastian pasar.

C. Rumusan masalah

1. Apakah pengaruh NPM terhadap PBV saham perbankan syariah yang terdaftar di BEI periode 2019-2024?
2. Apakah pengaruh DER terhadap PBV saham perbankan syariah yang terdaftar di BEI periode 2019-2024?
3. Apakah pengaruh ROA terhadap PBV saham perbankan syariah yang terdaftar di BEI periode 2019-2024?
4. Apakah pengaruh NPM, DER, dan ROA secara simultan terhadap PBV saham perbankan syariah yang terdaftar di BEI periode 2019-2024?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh NPM terhadap PBV saham perbankan syariah yang terdaftar di BEI periode 2019-2024
2. Untuk menguji pengaruh DER terhadap PBV saham perbankan syariah yang terdaftar di BEI periode 2019-2024

3. Untuk menguji pengaruh ROA terhadap PBV saham syariah yang terdaftar di BEI periode 2019-2024
4. untuk menguji pengaruh NPM, DER, dan ROA secara simultan terhadap PBV saham perbankan syariah yang terdaftar di BEI periode 2019-2024

E. Kegunaan penelitian

1. Teoritis

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan agar bisa menjadi referensi untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai hubungan rasio keuangan profitabilitas dengan nilai perusahaan. Dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan perbankan di Indonesia. Selain itu dapat menjadi wawasan bagi para pembaca dan dapat memperluas hasil penelitian.

2. Praktis

- a. **Bagi Investor:** Penelitian ini dapat digunakan investor untuk mengevaluasi kesehatan financial perusahaan perbankan Syariah yang terdaftar di BEI, Serta membantu investor mengidentifikasi sektor-sektor dengan pertumbuhan tinggi dan memprediksi tren pasar. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham, investor dapat mengelola risiko lebih efektif dan membuat keputusan investasi yang lebih terinformasi.
- b. **Bagi Akademik dan Peneliti Selanjutnya:** Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memperluas pemahaman tentang fenomena yang diteliti dan memberikan informasi bagi akademik di perguruan tinggi dan

menambah wawasan untuk berinvestasi dipasar modal khususnya pada sektor perbankan Syariah. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi landasan dan referensi guna membantu peneliti baru memahami konteks yang sedang diteliti. Penelitian ini juga memberikan arah untuk penelitian lanjutan terkait hubungan antara rasio profitabilitas dengan nilai perusahaan.

- c. Bagi Masyarakat: Penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada masyarakat mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan di sektor perbankan Syariah sehingga dapat meningkatkan partisipasi public dalam ekonomi dengan membuat keputusan investasi yang lebih terinformasi.
- d. Bagi Pemerintah: Penelitian ini dapat digunakan untuk merumuskan kebijakan yang mendukung pertumbuhan sektor perbankan Syariah, selain itu penelitian ini memberikan informasi bagi pemerintah dalam memantau kinerja sektor perbankan, yang merupakan pilar utama dalam perekonomian Indonesia. Sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menjaga kesehatan system keuangan.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup:

Ruang lingkup penelitian merupakan suatu batasan untuk memudahkan dalam pelaksanaan agar lebih efektif serta efisien. Selain itu peneliti dapat terfokus pada apa yang akan diteliti, sehingga pembahasan tidak melenceng. Peneliti akan difokuskan pada nilai perusahaan menjadi variabel (Y) dengan

berbagai variabel bebas (X) sebagai pengujinya. Variabel bebas tersebut terdiri dari NPM (X_1), DER (X_2), dan ROA (X_3). Data penelitian yang digunakan adalah data triwulan yaitu tahun 2019-2024.

2. Keterbatasan Penelitian:

Pembatasan penelitian bertujuan untuk membatasi perluasan permasalahan yang ada dalam penelitian ini. Oleh karena itu dapat dijelaskan batasan masalah penelitian ini adalah :

- a) Penelitian ini hanya berfokus pada faktor internal yang mempengaruhi harga saham diantaranya yaitu NPM, DER, dan ROA.
- b) Peneliti hanya berfokus pada emiten pada sektor perbankan syariah yang terdaftar di BEI
- c) Data yang digunakan adalah data sekunder., yaitu data yang dapat diambil melalui internet yang bersumber pada www.idx.co.id yang merupakan sumber data dari harga saham
- d) Periode dalam penelitian ini selama 6 tahun yaitu pada tahun 2019-2024
- e) Data dalam penelitian ini yaitu menggunakan data tahunan

G. Penegasan Istilah

1. Definisi konseptual

Definisi koseptual digunakan untuk memberikan kejelasan kejelasan terhadap variabel-variabel dimana telah dilakukan penelitian sebagai bahan penafsiran terhadap judul penelitian

a. *Net Profit Margin (NPM)*

Menurut Kasmir sebagai dikutip oleh Anggi dan Mukaram NPM adalah ukuran keuntungan dengan membandingkan laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. merupakan rasio yang menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat tertentu.

Menurut Sadana sebagaimana dikutip oleh Anggi dan Mukaram, NPM adalah mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan. Dari penjualan yang dilakukan perusahaan NPM dapat dihitung dengan membandingkan laba bersih setelah pajak terhadap laba penjualan bersih.¹⁵

b. *Debt To Equity Ratio (DER)*

Menurut Kasmir sebagai dikutip dari Tyas Nur Aini menyatakan jika DER adalah perhitungan rasio yang dipergunakan untuk mengukur seberapa banyak utang dengan ekuitas yang dimiliki oleh emiten. DER merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan menggunakan modal dari pihak kreditur untuk operasional perusahaan. Dari rasio ini dapat dibandingkan antara modal yang diperoleh dari pihak luar dengan modal sendiri yang digunakan oleh perusahaan. Semakin tinggi rasio ini maka posisi keuangan perusahaan akan semakin buruk dan resiko

¹⁵ Anggi Maharani Safitri dan Mukaram, "Pengaruh ROA, ROE, dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi*, Vol. 4, No. 1, (2018), Hal. 7.

kegagalan atas perusahaan semakin tinggi.¹⁶

c. *Return On Asset (ROA)*

Menurut Kasmir sebagai dikutip dari Rima Sundari menyatakan bahwa ROA adalah rasio yang menunjukkan hasil return atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Rasio ini berguna bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola aktiva perusahaan. Semakin besar ROA berarti semakin besar pula posisi perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan asset.¹⁷

d. *Price To Book Value (PBV)*

Menurut Brigham dan Houston sebagai dikutip dari Adhiguna bahwa salah satu cara mengukur nilai perusahaan menggunakan rasio PBV yang menggambarkan seberapa besar pasar dalam menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio PBV berarti bahwa pasar semakin percaya pada prospek perusahaan.

2. Definisi Operasional

Tujuan dari penelitian yang berjudul “Pengaruh *Net Profit Margin*, *Debt To Equity Ratio*, *Dan Return On Asset* Terhadap *Price To Book Value Saham Perbankan Syariah di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2024*” adalah merujuk pada pengukuran dan penjelasan yang jelas mengenai variabel-variabel

¹⁶ Tyas Nur Aini, Lailatus Sa'adah, Ita Rahmawati, “Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity* Terhadap *Return*: Analisis pada perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018”, *Jurnal Accounting and Business*, Vol. 1, No. 1, (2020), Hal. 12.

¹⁷ Rima Sudari dan M. Rizal Satria, “Pengaruh *Return On Asset* dan *Return On Equity* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor *Wholesale* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, *Land Jurnal*, Vol. 2, No. 1, (2021), Hal. 10.

yang digunakan dalam analisis yang meliputi NPM, DER, dan ROA mempengaruhi PBV pada sektor perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2024. Selain itu, investor dan analisis pasar dapat membuat keputusan investasi yang lebih tepat. Penelitian ini juga dapat membantu perusahaan perbankan syariah dalam meningkatkan kinerja keuangan dan harga saham mereka.

H. Sistematika Skripsi

Sistematika dalam penelitian ini berisi tentang isi keseluruhan penelitian yang terdiri dari bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir penelitian. Untuk memudahkan pembahasan, maka penulis membuat sistematika penulisan skripsi, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, dan sistematika skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menjelaskan tentang teori yang berkaitan dengan variabel yang diteliti, selanjutnya kajian peneliti terdahulu, kerangka konseptual, serta hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling, dan sampel penelitian, sumber data. Kemudian teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum dari penlitit dengan kajian data yang telah dikumpulkan dengan menggunakan *Eviews*.

BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi uraian dalam menjawab masalah penelitian serta berbagai implikasi-implikasi hasil dari penelitian.

BAB VI PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran yang sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan.